

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 6 | 2025 | Edisi. Oktober

## Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar

Cyntia Olivia Pandiangan<sup>1</sup>, Destita Br Barus<sup>2</sup>, Jenni Romayanti<sup>3</sup>, Syahrial<sup>4</sup>

Program Studi PGSD Universitas Negeri Medan

[cyntiapandiangan@gmail.com](mailto:cyntiapandiangan@gmail.com)<sup>1</sup>, [destitabrs@gmail.com](mailto:destitabrs@gmail.com)<sup>2</sup>, [jennigintingmanik@gmail.com](mailto:jennigintingmanik@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[syahrial.pep@gmail.com](mailto:syahrial.pep@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap pemahaman konsep IPA siswa kelas IV SD Negeri 040447. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif pada 30 siswa sebagai sampel. Instrumen berupa tes diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan media pembelajaran. Hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata nilai pretest 59,5, dengan sebagian besar siswa berada pada kategori rendah hingga sedang. Setelah penerapan media pembelajaran, rata-rata posttest meningkat menjadi 84,3, dengan mayoritas siswa pada kategori tinggi dan melampaui kriteria ketuntasan minimal. Distribusi nilai menunjukkan peningkatan signifikan, di mana frekuensi nilai tinggi meningkat, sementara nilai rendah menurun drastis. Temuan ini menegaskan bahwa media pembelajaran efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa, sehingga dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas belajar di sekolah dasar.

**Kata kunci:** media pembelajaran, pemahaman konsep IPA, SD

### Abstract

This study aims to determine the effect of learning media utilization on the understanding of science concepts among fourth-grade students at SD Negeri 040447. The study used a quantitative approach with a sample of 30 students. The instrument was a test administered before (pretest) and after (posttest) the application of learning media. The results of the descriptive analysis showed a pretest average score of 59.5, with most students in the low to moderate category. After the implementation of learning media, the posttest average increased to 84.3, with the majority of students in the high category and exceeding the minimum mastery criteria. The distribution of scores showed a significant increase, where the frequency of high scores increased, while low scores decreased dramatically. These findings confirm that learning media is effective in improving students' understanding of science concepts, so it can be recommended as a learning strategy that supports improving the quality of learning in elementary schools.

**Keywords:** learning media, science concept comprehension, elementary school

Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar

Cyntia Olivia Pandiangan<sup>1</sup>, Destita Br Barus<sup>2</sup>, Jenni Romayanti<sup>3</sup>, Syahrial<sup>4</sup>

Program Studi PGSD Universitas Negeri Medan

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 6 | 2025 | Edisi. Oktober

## PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam pendidikan dasar. Melalui pembelajaran IPA, siswa diharapkan mampu mengenal lingkungan alam, memahami konsep dasar sains, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan logis sejak dini. IPA juga menjadi landasan penting bagi penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi pada jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, pemahaman konsep IPA yang baik sejak sekolah dasar sangat diperlukan untuk membentuk fondasi pengetahuan yang kokoh bagi siswa.

Dalam praktiknya, pembelajaran IPA di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep IPA karena banyak materi bersifat abstrak dan sering kali disampaikan dengan metode ceramah yang monoton. Hal ini membuat siswa kurang aktif dalam proses belajar dan berdampak pada rendahnya pemahaman konsep maupun hasil belajar mereka.

Pemanfaatan media pembelajaran dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Media berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan pembelajaran, sehingga konsep yang abstrak dapat divisualisasikan menjadi lebih nyata. Selain memperjelas materi, media juga mampu menarik perhatian siswa dan menumbuhkan motivasi belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar dan pemahaman konsep siswa. Berbagai jenis media, baik visual, audio, maupun audio-visual, terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPA. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Meskipun demikian, pemanfaatan media pembelajaran di sekolah dasar belum sepenuhnya optimal. Tidak semua guru memanfaatkan media dalam proses pembelajaran, sehingga dampaknya terhadap pemahaman konsep siswa masih bervariasi. Kondisi ini mendorong perlunya penelitian yang lebih lanjut mengenai sejauh mana pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman konsep IPA siswa sebelum dan sesudah pemanfaatan media pembelajaran, serta mengetahui sejauh mana media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa sekolah dasar.

## METODE PENELITIAN

Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar

Cyntia Olivia Pandiangan<sup>1</sup>, Destita Br Barus<sup>2</sup>, Jenni Romayanti<sup>3</sup>, Syahrial<sup>4</sup>

Program Studi PGSD Universitas Negeri Medan

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 6 | 2025 | Edisi. Oktober

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini melibatkan satu kelompok siswa yang diberikan tes awal (pretest), kemudian mengikuti pembelajaran dengan pemanfaatan media pembelajaran, dan selanjutnya diberikan tes akhir (posttest). Desain ini dipilih untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat pemahaman konsep IPA siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 040447 pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini memiliki dua variabel, variabel bebas, yaitu pemanfaatan media pembelajaran, dan variabel terikat, yaitu pemahaman konsep IPA siswa kelas IV SD.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap tes, yaitu pretest untuk mengetahui pemahaman awal siswa sebelum menggunakan media pembelajaran, dan posttest untuk mengetahui pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan langkah-langkah menyusun tabel distribusi frekuensi bergolong dari hasil pretest dan posttest, menghitung nilai rata-rata, menyajikan data dalam bentuk diagram batang, dan mendeskripsikan hasil analisis untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep IPA siswa sebelum dan sesudah pemanfaatan media pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pre-Test Siswa Kelas IV

70, 70, 70, 68, 68, 66, 66, 66, 66, 65, 64, 64, 62, 62, 62, 62, 62, 60, 60, 56, 50, 50, 50, 48, 48, 48, 48, 45, 45, 45

### Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Pre-Test IPAS Kelas IV

| KI           | Frekuensi | Xt | F × Xt       |
|--------------|-----------|----|--------------|
| 70-74        | 3         | 72 | 216          |
| 65-69        | 7         | 67 | 469          |
| 60-64        | 9         | 62 | 558          |
| 55-59        | 1         | 57 | 57           |
| 50-54        | 3         | 52 | 156          |
| 45-49        | 7         | 47 | 329          |
| <b>Total</b> |           |    | <b>1.785</b> |

Sumber: Nilai Pre-test IPAS Kelas IV SDN 040447

$$\bar{x} = \frac{\sum FXt}{N} = \frac{1.785}{30} = 59,5$$

Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar

Cyntia Olivia Pandiangan<sup>1</sup>, Destita Br Barus<sup>2</sup>, Jenni Romayanti<sup>3</sup>, Syahrial<sup>4</sup>

Program Studi PGSD Universitas Negeri Medan

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 6 | 2025 | Edisi. Oktober

Hasil dari uji awal (pretest) menunjukkan bahwa rata-rata nilai pemahaman konsep IPA siswa kelas 4 Sd sebelum pemanfaatan media pembelajaran adalah 59,5. Nilai ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep IPA siswa berada pada kategori rendah hingga sedang, jauh di bawah ambang ketuntasan yang umum digunakan di sekolah dasar. Distribusi frekuensi bergolong (berdasarkan kelas interval) memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh skor di kelas skor rendah, yang menguatkan interpretasi bahwa pemahaman konsep IPA pada kelompok peserta penelitian masih belum memadai.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ikha Nur Jannah, Dwi Prasetyawati & Singgih Adhi Prasetyo (2020) yang menemukan bahwa rata-rata nilai pretest siswa kelas V pada materi kalor sebelum penggunaan multimedia adalah 65 pada kelas eksperimen dan 60 pada kelas kontrol, dengan sejumlah siswa masih belum mencapai KKM. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol.4 No.1, hlm. 54–59.

Selain itu, penelitian Novanto, Anitra & Wulandari (2021) menunjukkan bahwa sebelum diterapkan model pembelajaran tertentu, kemampuan pemahaman konsep IPA siswa SD masih relatif rendah (ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika, Vol.7 No.1, hlm.205).

Berdasarkan data ini, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman konsep IPA siswa sekolah dasar sebelum pemanfaatan media pembelajaran berada pada level yang kurang memuaskan, sehingga intervensi berupa media pembelajaran inovatif sangat diperlukan agar siswa dapat mencapai penguasaan konsep yang baik.

## Hasil Post Test Siswa Kelas IV

95, 92, 92, 92, 90, 90, 90, 89, 89, 89, 89, 87, 87, 87, 87, 87, 85, 85, 82, 80, 80, 79, 79, 77, 77, 75, 75, 72, 70, 70

**Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Post Test IPAS Kelas IV**

| KI           | Frekuensi | Xt | F × Xt      |
|--------------|-----------|----|-------------|
| 95-99        | 1         | 97 | 97          |
| 90-94        | 6         | 92 | 552         |
| 85-89        | 11        | 87 | 957         |
| 80-84        | 3         | 82 | 246         |
| 75-79        | 6         | 77 | 462         |
| 70-74        | 3         | 72 | 216         |
| <b>Total</b> |           |    | <b>2530</b> |

**Sumber: Nilai Post-test IPAS Kelas IV SDN 040447**

$$\bar{x} = \frac{\sum FXt}{N} = \frac{2530}{30} = 84,3$$

Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar

Cyntia Olivia Pandiangan<sup>1</sup>, Destita Br Barus<sup>2</sup>, Jenni Romayanti<sup>3</sup>, Syahrial<sup>4</sup>

Program Studi PGSD Universitas Negeri Medan

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 6 | 2025 | Edisi. Oktober

Hasil post test menunjukkan bahwa rata-rata nilai pemahaman konsep IPA siswa sekolah dasar setelah pemanfaatan media pembelajaran adalah 84,3. Nilai ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pretest sebesar 59,5, dan telah melampaui kriteria ketuntasan minimal yang umumnya digunakan di sekolah dasar (70–75).

Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada interval nilai 85–89 dengan jumlah 11 orang, diikuti oleh interval 75–79 sebanyak 6 orang, 90–94 sebanyak 6 orang, 70–74 sebanyak 3 orang, 80–84 sebanyak 3 orang, serta 95–99 sebanyak 1 orang. Visualisasi dalam bentuk diagram batang memperlihatkan puncak distribusi pada interval 85–89, yang menandakan bahwa mayoritas siswa telah mencapai tingkat penguasaan konsep yang baik setelah pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Jannah, Prasetyawati, dan Prasetyo (2020) yang melaporkan adanya peningkatan signifikan nilai siswa setelah penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran IPA di SD.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Suparman, Prawiyogi, dan Susanti (2020) yang menemukan bahwa media gambar berpengaruh nyata dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa sekolah dasar, serta oleh Novanto, Anitra, dan Wulandari (2021) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis media mampu meningkatkan pemahaman konsep IPA secara signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setelah pemanfaatan media pembelajaran, tingkat pemahaman konsep IPA siswa sekolah dasar meningkat secara substansial dan berada pada kategori tinggi.

Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat pemahaman konsep IPA siswa sebelum dan sesudah pemanfaatan media pembelajaran. Pada tahap pretest, rata-rata nilai yang diperoleh siswa hanya 59,5, dengan sebagian besar siswa berada pada kategori rendah hingga sedang dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Setelah diberikan perlakuan berupa pemanfaatan media pembelajaran, rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 84,3, dengan mayoritas siswa berada pada kategori tinggi dan telah melampaui standar ketuntasan.

Perubahan distribusi nilai juga tampak jelas melalui diagram batang, di mana frekuensi siswa dengan nilai rendah berkurang drastis, sementara jumlah siswa dengan nilai pada interval tinggi semakin mendominasi. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran mampu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman konsep IPA siswa kelas IV sekolah dasar.

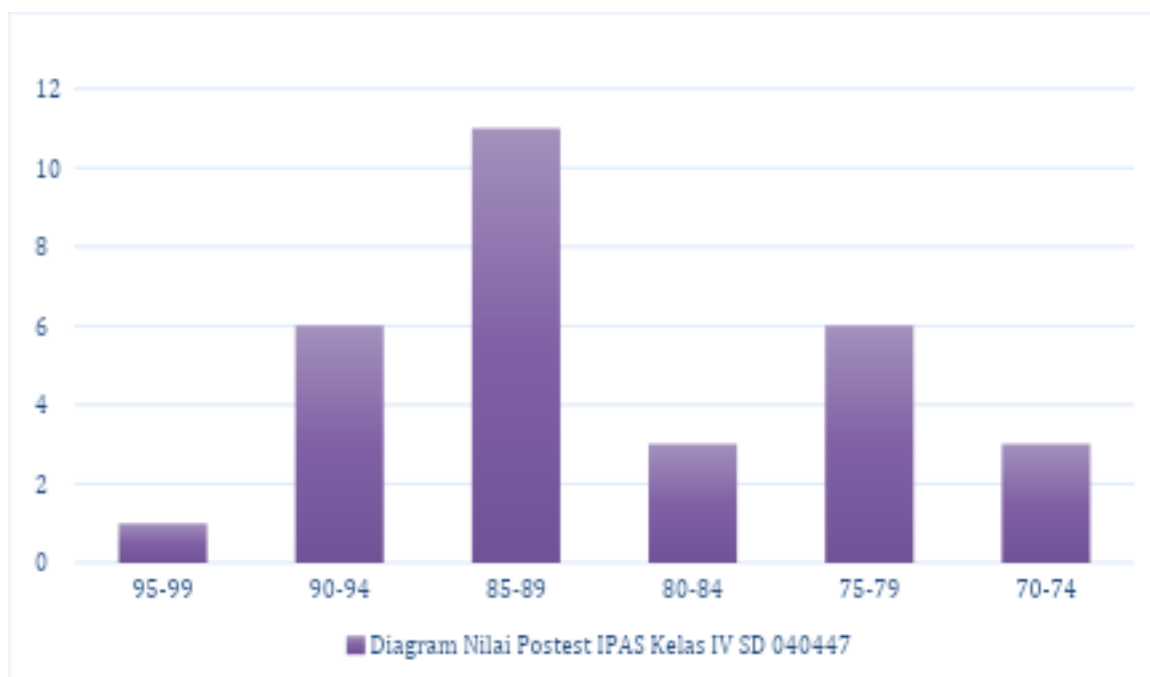
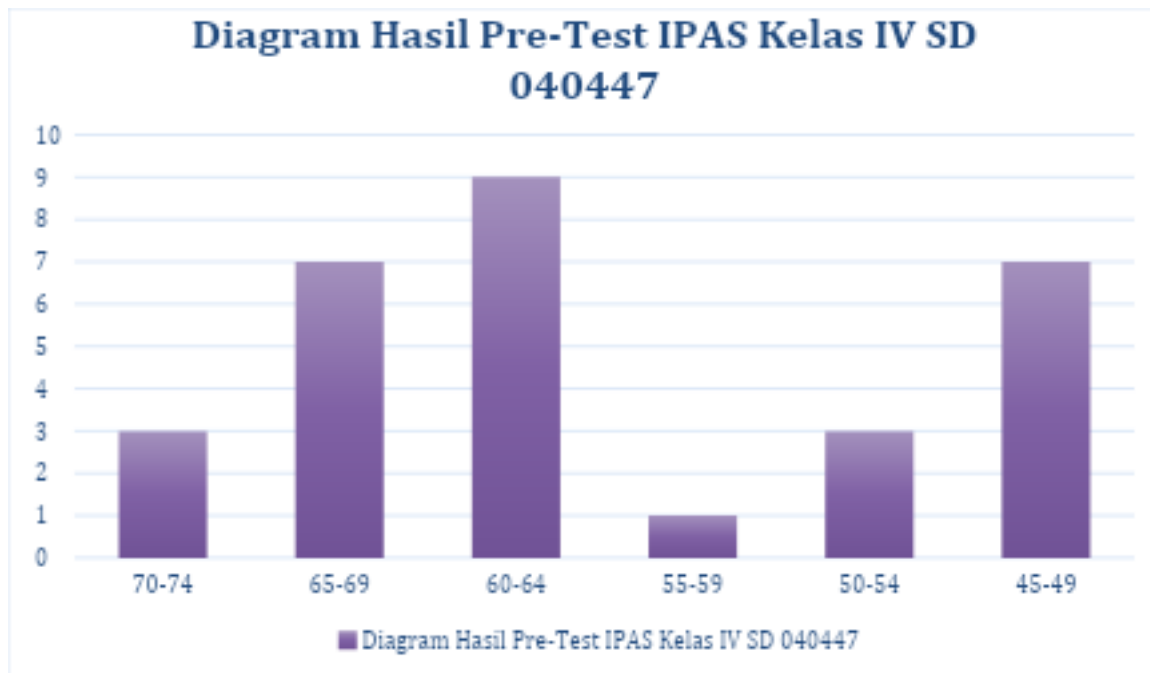
Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar

Cyntia Olivia Pandiangan<sup>1</sup>, Destita Br Barus<sup>2</sup>, Jenni Romayanti<sup>3</sup>, Syahril<sup>4</sup>

Program Studi PGSD Universitas Negeri Medan

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 6 | 2025 | Edisi. Oktober



## KESIMPULAN

Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar

Cyntia Olivia Pandiangan<sup>1</sup>, Destita Br Barus<sup>2</sup>, Jenni Romayanti<sup>3</sup>, Syahrial<sup>4</sup>

Program Studi PGSD Universitas Negeri Medan

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 6 | 2025 | Edisi. Oktober

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep IPA siswa kelas IV SD Negeri 040447 meningkat secara nyata setelah pemanfaatan media pembelajaran. Rata-rata nilai pretest sebesar 59,5 menempatkan sebagian besar siswa pada kategori rendah hingga sedang, sementara rata-rata posttest mencapai 84,3 dengan mayoritas siswa berada pada kategori tinggi dan telah melampaui kriteria ketuntasan minimal.

Perbedaan tersebut menegaskan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam memfasilitasi pemahaman konsep IPA yang sebelumnya abstrak menjadi lebih konkret, jelas, dan mudah dipahami. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran dapat direkomendasikan sebagai strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aen, R., & Kuswendi, U. (2020). Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa SD Menggunakan Media Visual. *Collase: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 67–74.
- Jannah, I. N., Prasetyawati, D., & Prasetyo, S. A. (2020). Efektivitas penggunaan multimedia dalam pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 54–59.
- Nasriyanti, N., dkk. (2021). Penggunaan Media Digital Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didika*, 7(1), 12–20.
- Novanto, Y. S., Anitra, R., & Wulandari, F. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran POE terhadap kemampuan pemahaman konsep IPA siswa SD. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7(1), 205.
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPA pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250–256.